

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dalam penelitian tentang “Pengelolaan Sampah Di Masyarakat Pedesaan Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak (Perspektif Teologi Lingkungan Seyyed Hossein Nasr) yang dijadikan dasar pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengelolaan sampah di Desa Karanganyar berawal dari keresahan masyarakat Desa Karanganyar terhadap bencana alam yang menyemari lingkungan. Hal ini menjadikan pemerintah Desa Karanganyar bersama BPD (Badan Pembangunan Desa) membuat kebijakan pengelolaan sampah. Diawali dari adanya arahan kepada warga setempat untuk membuang sampah pada tempatnya supaya tidak mencemari lingkungan. Dari kewajiban kegiatan pengelolaan sampah secara perlahan mampu membentuk warga yang mulai peduli terhadap lingkungan. Petugasan pengelolaan sampah ini memiliki jadwal dalam seminggu dua kali untuk mengambil sampah yang nantinya akan diangkut ke TPS (tempat pembuangan sementara) dan setiap sebulan sekali akan diangkut truk ke TPA (tempat pembuangan akhir) Tanjung Rejo untuk pembuangan akhirnya. Jadi kegiatan pengelolaan sampah ini mampu membuat masyarakat Desa Karanganyar sadar arti pentingnya mengelola sampah demi terjaganya lingkungan dari bencana banjir maupun polusi udara.
2. Respon masyarakat Desa Karanganyar dengan adanya kegiatan pengelolaan sampah ini sangat diterima dengan baik. Sebagaimana kegiatan pengelolaan sampah ini dibuat untuk menanggulangi bencana seperti pencemaran lingkungan, banjir dan polusi udara. Menurut masyarakat Desa Karanganyar mengenai kebijakan pengelolaan sampah merupakan hal yang tepat untuk tumbuh kesadaran akan pentingnya lingkungan sekitar agar bisa mewujudkan kehidupan yang sehat dan bebas penyakit. Kegiatan pengelolaan sampah ini juga menjadikan masyarakat Desa Karanganyar sadar bahwa alam merupakan tanggungjawab bersama untuk dijaga dan dirawat dengan cara sebaik-baiknya, terlepas dari progam pengelolaan sampah ini diwajibkan oleh pemerintah Desa Karanganyar. Jadi dengan adanya program pengelolaan sampah ini secara bertahap

mampu mengurangi pembuangan sampah sembarangan yang berdampak pada tercemarnya lingkungan dan udara. Sedangkan jika dilihat dari teologi lingkungan Sayyed Hossen Nasr masyarakat Desa Karanganyar mampu merubah pemikiran dan tindakan, di mana sebelumnya tidak terlalu peduli dengan kelestarian lingkungan, kebiasaan mereka dengan membuang sampah sembarangan dan membakarnya msenurut Nasr hal tersebut bagian dari tindakan manusia modern, sedangkan setelah berubah, di mana sampah dikelola melalui program Desa yang dapat menjadikan masyarakat sadar bahwa alam merupakan tanggungjawab bersama untuk dijaga kelestariannya menurut Nasr hal tersebut bagian dari tindakan manusia tradisional.

## B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga masih banyak membutuhkan masukan dan kritikan dari pembaca. Berdasarkan simpulan yang diungkapkan penulis di atas mengenai Pengelolaan Sampah di Masyarakat Pedesaan Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak (Perspektif Teologi Lingkungan Seyyed Hossein Nasr) maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pemerintahan Desa Karanganyar agar dapat memberikan pengarahan kepada masyarakat dan memasukan pemuda Desa untuk juga ikut bergerak dalam kegiatan pengelolaan sampah, agar generasi selanjutnya pun bisa meneruskan kegiatan yang di adakan oleh pihak Desa.
2. Bagi lingkungan akademis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu tentang teologi lingkungan hidup yang juga dapat menjadikan bahan referensi untuk berdiskusi agar dapat menambah wawasannya terhadap teologi lingkungan salah satunya pentingnya merawat dan melestarikan alam bagi kehidupan manusia.
3. Bagi pembaca dan umumnya, diharapkan penelotian ini dapat menambahkan sedikit pengetahuan sekaligus informasi dalam meningkatkan keperdulian terhadap kegiatan pengelolaan sampah agar tidak mencemari lingkungn.
4. Bagi Fakultas Ushuluddin dan IAIN Kudus, di harapkan mampu sebagai bahan informasi ilmiah yang dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian yang akan datang.